BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, hal ini dikarenakan metode ini dapat menggambarkan kondisi melalui uraian fenomena yang terjadi di lapangan dan memberi gambaran terkait permasalahan secara detail serta membantu peneliti dalam membuat model penilaian dengan menggunakan konsep 360 untuk pengukuran kinerja yang lebih objektif dan mampu mengatasi permasalahan pada Kantor Perumda Parkir Makassar Raya.

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada Kantor Perumda Parkir Makassar Raya yang beralamat di Jl. Hati Mulia No.7, Mattoangin, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90121, adapun penelitian ini akan membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelaksanaan pra penelitian hingga proses penyusunan karya dan seminar hasil.

Pada proses penyusunan karya ini akan berfokus pada pengidentifikasian permasalahan yang dialami dan menganalisis kebutuhan instansi terkait dalam hal ini Kantor Perumda Parkir Makassar Raya, dalam mewujudkan acuan penilaian kinerja objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut merupakan tahapan peneliti dalam penyusunan karya.

Tabel 1
Desain Data Penelitian

Kegiatan	Waktu																											
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul skripsi dan dosen pembimbing																												
Penetapan judul skripsi dan dosen pembimbing																												
Pra Penelitian dan bimbingan																												
Seminar Proposal																												
Revisi Proposal																												
Penelitian, pengolahan data dan penyusunan karya																												
Seminar Hasil																												

Sumber: Peneliti, 2024

Dalam merancang model penilaian kinerja pada Kantor Perumda Parkir Makassar Raya ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yakni:

a) Pemilihan indikator variabel penilaian

b) Pembobotan yang akan diberikan penilai dari hasil penilaian

c) Desain model penilaian 360

d) Pengujian konsistensi bobot penilaian

e) Verifikasi model penilaian

f) Uji coba model penilaian

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara bersama Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian.

Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen penilaian kinerja yang digunakan sebelumnya serta pedoman lainnya yang dapat membantu penyelesaian karya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya ini ada tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan telaah dokumen:

1. Wawancara: kegiatan ini dilakukan pada Kantor Perumda Parkir Makassar Raya bersama informan secara bergantian, menggunakan pedoman wawancara yang disajikan pada lampiran 1 serta media ponsel sebagai dokumentasi dan perekaman selama sesi wawancara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan tugas pokok, tolak ukur, kepuasan indikator, saran dan hambatan yang dialami karyawan dalam penilaian kinerja.
2. Observasi: kegiatan ini dilakukan pada Kantor Perumda Parkir Makassar Raya untuk mengamati bagaimana proses penilaian dilakukan.
3. Telaah dokumen: kegiatan ini dilakukan sebagai pedoman pada penyusunan karya ini dengan menggunakan dokumen Penilaian Kinerja Karyawan yang digunakan sebelumnya pada Kantor Perumda Parkir Makassar Raya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Esthi, 2019) yang disebut sebagai Model Analisis Interaktif, dimana model ini lebih menekankan pada kegiatan analisis data dan penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis ini memfokuskan pada empat instrumen yang dilakukan secara interaktif seperti:

1. Pengumpulan Data

Pada model ini hal yang pertama dilakukan yaitu pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, penggolongan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengatur data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Produk dari reduksi data adalah ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian menyajikan informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 169) menyatakan bahwa produk sajian data ini berupa narasi kalimat, gambar dan tabel sebagai narasinya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung lalu kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pernyataan – pernyataan dan arahan sebab akibat.